

PENGARUH KENAKALAN REMAJA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA.

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi



Disusun oleh :

RETNO TRIYANINGSIH
A.210.050.027

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 No.1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sebegitu jauh tujuan pendidikan tersebut, maka secara umum siswa dilatih untuk terampil mengembangkan penalaran, terutama dalam ilmu pengetahuan.

Siswa adalah makhluk biologis yang hidup di dalam masyarakat. Setiap manusia mempunyai aktifitas-aktifitas yang telah membudaya maksud membudaya di sini adalah aktivitas-aktivitas atau perilaku-perilaku yang bereksistensi secara mikro atau dalam kaitan yang kecil. Secara khusus dipandang sebagai insan pelajar yang hidup dalam struktur sosial yang mikro yakni keluarga dan latar belakang interaksi-interaksi sosialnya yang berlangsung. Siswa yaitu manusia yang hidup dalam satu lingkungan sosial yang mikro, yaitu keluarga dalam hal ini orang tua memiliki kewajiban didalam penyelenggaraan pendidikan disamping sekolah dan masyarakat. Untuk itu orang tua dituntut berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan. Peranan keluarga sebagai pendorong perkembangan

intelektualisasi (daya penalaran) individu dipengaruhi oleh interaksi sosialnya yang dinamis, wajar serta status sosial ekonomi yang baik. Perekonomian yang mencukupi dapat membuat siswa lebih memiliki kesempatan mengembangkan berbagai kecakapannya .

Sekolah Menengah Pertama secara khusus memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mampu menghasilkan para siswa didik yang bermutu dan menghasilkan siswa yang mempunyai keunggulan kompetitif, sekolah sebagai wadah persiapan kader-kader penerus bangsa mutlak perlu adanya iklim atau suasana yang menjadikan guru dan murid dapat berinteraksi dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan belajar.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai ajang hidup anak remaja bukanlah semata-mata menghasilkan hal-hal yang positif akan tetapi ada pula dampak negatifnya. Ekses negative yang dialami menjadikan kondisi sekolah rawan, timbul berbagai masalah yang mengganggu kegiatan belajar mengajar siswa. Untuk itu kita harus mengetahui hal apa yang menjadi penyebab secara riil kerawanan sekolah, sehingga kita dapat menentukan jalan pemecahan yang efektif. Disamping itu agar sekolah sebagai tempat dikembangkannya iklim belajar mengajar dapat menumbuhkan aktivitas dan perilaku yang inovatif dan kreatif.

Kenakalan dilakukan di kalangan remaja adalah perbuatan atau perilaku yang menyimpang dan menjurus ke arah kriminalitas yang kadang-kadang menimbulkan keresahan dan pesimistis bagi masyarakat. Di suatu pihak dikatakan sebagai gejala yang wajar dalam proses pertumbuhan dan

dinamika sosial generasi muda. Namun disisi lain dapat dianggap sebagai gejala yang memprihatinkan serta perlu diwaspadai agar tidak terlalu jauh menyimpang dari harapan masyarakat terhadap generasi muda khususnya pelajar.

Menurut Kartini Kartono (2002:6) “Kenakalan adalah perilaku jahat/dursila, atau kejahatan/ kenakalan anak-anak muda, merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan tingkah laku yang menyimpang”. Di dalam mengamati perilaku para siswa disini dititikberatkan pada perilaku mereka yang termasuk dalam perilaku kenakalan remaja, yang mereka lakukan pada saat dimana seharusnya belajar. tidak hanya ketika waktu belajar disekolah saja tetapi juga pada waktu dirumah.

Pada saat jam belajar diharapkan siswa menggunakan waktunya untuk belajar bukan untuk melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat atau bahkan merugikan banyak pihak. Karena siswa yang tergolong remaja ini justru tidak diruang belajar pada saat seharusnya mereka belajar, mereka justru berada misalnya dikantin atau dipinggir jalan. Demikian juga pada saat jam belajar dirumah, pelajar yang kurang bertanggung jawab justru berada diluar rumah dan mengadakan kegiatan yang seharusnya tidak mereka lakukan.

Dengan kenyataan seperti diatas maka penulis ingin meneliti tentang pengaruh kenakalan remaja dengan prestasi belajar mereka disekolah dengan tidak mengesampingkan faktor lain yang mempengaruhinya.

Lingkungan keluarga dalam hal ini mempunyai kunci/sentral untuk menentukan kedewasaan seorang anak dan prestasi yang dimiliki siswa. Karena kita ketahui lingkungan pertama dari seorang anak dan akan terus mempengaruhi untuk penyesuaian dari seorang anak terhadap lingkungan yang baru. Sebuah keluarga yang memberi bimbingan dan pengarahan yang tepat terhadap anaknya diharapkan akan membantu anak atau siswa tersebut menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan baik sehingga siswa tersebut mempunyai peluang yang besar untuk berprestasi dengan baik.

Sesuai dengan jiwanya yang bergejolak atau labil siswa-siswi SMP yang tentu saja masih terbilang remaja akan dapat dengan mudah dipengaruhi oleh hal hal yang tidak baik, kecuali mereka mempunyai kekuatan mental yang cukup baik. Kekuatan mental ini selain sudah bakat yang dibawa sejak lahir juga dapat diperoleh dari dukungan keluarga.

Menurut Singgih D Gunarso (2000 : 43) mengemukakan :

Pengertian yang baik dari pihak orang tua akan kemampuan ataupun minat anaknya sedikit banyak merupakan sumbangan yang positif bagi anak dalam usahanya menyesuaikan diri dan berprestasi di sekolahnya.

Kutipan diatas memberi informasi pada kita bahwa selain bakat alam, anak akan mengejar prestasi disekolahnya dengan gigih, karena adanya pengertian dari orang tua, wujud dari pengertian orang tua ini berbagai macam bentuknya. Sesuai dengan peranannya dalam sebuah keluarga, orang tua yang berperan sebagai pemimpinnya seharusnya dapat menciptakan lingkungan keluarga yang mampu mendukung untuk berprestasi bagi anaknya serta dorongan mental untuk tetap tegar menghadapi pengaruh negatif. Dengan

terciptanya lingkungan keluarga yang menguntungkan bagi anak tersebut akan memperlancar usaha anak dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Kenyataan-kenyataan di atas memberi gambaran sebagai bahan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Surakarta dengan judul :
“PENGARUH KENAKALAN REMAJA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA.”

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas berbagai permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kenakalan remaja yang sering dilakukan siswa pada saat belajar diperkirakan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
2. Lingkungan keluarga yang baik diperkirakan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Kenakalan remaja dan lingkungan keluarga dimungkinkan akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan ada berbagai masalah yang timbul maka perlu dibatasi dengan maksud untuk menghindari salah tafsir dan untuk memperjelas permasalahan agar pengajiannya lebih mengena pada sasaran yang hendak dituju dengan membatasi masalah-masalah yang ada yaitu :

1. Kenakalan menunjuk pada segala perbuatan atau perilaku remaja yang menyimpang dari peraturan norma dan hukum yang berlaku yang dilakukan oleh siswa yang bersifat melawan status. Remaja dalam hal ini dibatasi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2008/2009.
2. Lingkungan keluarga dibatasi pada lingkungan keluarga bersifat demokratis yang berhubungan dengan anggota keluarga yaitu ayah, ibu, adik dan kakak dari siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2008/2009.
3. Prestasi Belajar dibatasi pada nilai rapor mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2008/2009.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas beberapa permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kenakalan remaja dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2008/2009?
2. Adakah pengaruh lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2008/2009?
3. Adakah pengaruh kenakalan remaja dan lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2008/2009?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian sehingga dengan tujuan penelitian akan dapat bekerja secara terarah baik dalam mencari data dan pemecahan masalah, adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh Kenakalan Remaja dengan Prestasi Belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Kenakalan Remaja dan Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan kepada tenaga pendidik di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tentang pengaruh kenakalan remaja dengan prestasi belajar siswa.

2. Bagi orang tua siswa

Sebagai bahan masukan bagi orang tua mengenai pengaruh Lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai masukan yang dapat digunakan dalam rangka menanggulangi kenakalan remaja di lingkungan sekolah.

4. Bagi pihak lain

Sebagai bahan perbandingan dalam pengembangan penelitian sejenis di masa mendatang.

G. Sistematika Skripsi

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang akan penulis teliti.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar belakang masalah, Pembatasan masalah, Perumusan Masalah, tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang definisi prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, definisi kenakalan remaja, ciri-ciri kenakalan remaja, Bentuk-bentuk kenakalan remaja, jenis-jenis kenakalan remaja, upaya penanggulangan kenakalan remaja, Definisi lingkungan keluarga, Sifat keluarga, fungsi keluarga, peranan keluarga bagi perkembangan remaja, pengaruh keluarga terhadap kenakalan remaja, penelitian yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian Metode Penelitian, Jenis penelitian, Tempat penelitian, Populasi, Sample, Sampling., Sumber Data, Variable Penelitian, Teknik Pengumpulan data, Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang pembahasan dari hasil penelitian yang berupa penjelasan tehnik, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN